

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di dalam sehari-hari manusia selalu dihadapkan dengan berbagai macam tuntutan untuk dapat memenuhi semua yang di tuntutan kepada mereka. Sehingga membuat mereka untuk dapat menyelesaikan tuntutan itu. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan hidup yang memaksa seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap benar menurut mereka tanpa memikirkan suatu efek dari tindakan yang mereka lakukan. Di zaman yang serba maju dan serba bebas manusia sering berpikiran singkat untuk keluar dari masalah-masalah kehidupan. Tanpa berpikir panjang mereka melakukan sesuatu yang melanggar etika dan norma agama. Salah satu yang paling banyak di lakukan oleh mereka untuk keluar dari kehidupan yang menuntut yaitu perilaku seksual

Perilaku seksual adalah perilaku yang di dorong karena adanya hasrat seksual yang tidak dapat dikendalikan oleh seseorang. Menurut Kartono (1998:22 ) bahwa ketidakwajaran seksual atau *sexual perversion* itu mencakup perilaku seksual atau fantasi-fantasi seksual yang mengarah pada pencapaian orgasme lewat relasi di luar hubungan kelamin heteroseksual dengan seseorang. Perilaku seksual disebabkan oleh beberapa faktor ,yaitu karena penyalahgunaan obat dan alkohol. Obat-obatan tertentu memungkinkan seseorang yang memiliki potensi perilaku seksual melepaskan fantasi tanpa hambatan kesadaran. Kemudian bisa juga disebabkan karena faktor

lingkungan rumah, lingkungan pekerjaan, keluarga, dan budaya di mana seseorang di besarkan oleh kedua orang tuanya. Fakta utama kesehatan reproduksi Indonesia menurut (LDFE-UI, 1999) sangat mencemaskan. Persentase kaum pria yang mempunyai teman laki-laki yang pernah melakukan perilaku seksual dengan berhubungan intim adalah 34,9%, sedangkan yang mempunyai teman perempuan yang pernah melakukan hal serupa sebelum menikah sebesar 24%.

Dari beberapa penyebab tingginya perilaku seksual, salah satunya adalah jarak antar keluarga. Beberapa jenis pekerjaan tertentu dapat berpotensi bagi para pekerja untuk melakukan perilaku seksual ini. Para pekerja yang termasuk ke dalam kategori *mobile migrant population* merupakan salah satu kelompok pekerja yang berisiko melakukan perilaku ini. Karena tuntutan pekerjaan, mereka biasanya sering berpindah-pindah, menetap di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, serta jauh dari pasangan atau keluarga.

Kurangnya pengetahuan para pekerja mengenai perilaku seksual dan berbagai macam efek yang terjadi dari perilaku tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Dr. Boyke Dian Nugraha seorang pakar seks dan spesialis Obstetri dan Ginekologi, beliau menyatakan bahwa penyebabnya antara lain karena maraknya pengedaran gambar dan VCD porno, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang seksualitas, keliru dalam memaknai cinta serta sedikitnya pengetahuan dampak yang terjadi akibat perilaku seks menyimpang, seperti mengidapnya penyakit menular seksual (PMS), infeksi saluran kemih (ISK), HIV-AIDS dan berbagai penyakit lainnya.

Seperti yang disebutkan di atas, selain maraknya pengedaran gambar dan VCD porno adalah maraknya tempat lokalisasi yang menjadi fasilitas mereka untuk melakukan perilaku seksual dengan mendatangi tempat lokalisasi tersebut. Di Indonesia banyak sekali tempat lokalisasi yang sangat maju dan memiliki ratusan PSK untuk di jual kepada mereka yang mencari. Contohnya lokalilasi yang berdiri di wilayah Jawa, daerah Yogyakarta, Semarang, Surabaya dan wilayah lainnya. Lokalisasi terbesar di Asia tenggara adalah lokalisasi yang bertempat di Surabaya yang di kenal dengan sebutan Gang Dolly, tidak banyak orang yang tidak tahu dengan tempat lokalisasi terbesar ini. Beberapa konsumen yang ke lokalisasi ini adalah para pekerja yang di haruskan bekerja lebih dari waktu seharusnya bekerja, contohnya pekerja yang bekerja sebagai buruh di dalam suatu perusahaan. Para buruh biasanya bekerja selama delapan jam dalam satu hari, yaitu sejak jam delapan pagi hingga jam empat sore, para buruh memiliki waktu istirahat pada pukul 12.00 hingga pukul 13.00. Selain itu kembali bekerja hingga pukul empat sore. Hal ini belum termasuk jika para buruh di minta untuk lembur karena mengejar orderan oleh pemilik perusahaan hingga malam hari.

Salah satu nya yaitu para buruh yang bekerja di perusahaan yang berdiri di bidang ekspedisi atau jasa pengiriman barang bernama PT Esa Express Surabaya. Para buruh di perusahaan PT Esa Express ini mayoritas tingkat pendidikan dari lulusan SMP dan lulusan SMA, inilah sebabnya yang menjadikan para buruh di perusahaan ini memiliki tingkat pengetahuan tentang perilaku seksual yang rendah. Melihat situasi lapangan kerja yang di

tuntut untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu hingga malam hari jika lembur, banyak para buruh yang mrngambil jalan melakukan tindakan perilaku seksual untuk dapat merileksasikan pikiran mereka, karena para buruh juga memiliki dan memerlukan kebutuhan seksual.

Penelitian ini di harapkan dapat menganalisis tingkat pengetahuan dan perilaku para buruh terhadap perilaku seksual. Dengan diketahui data mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku para buruh PT Esa Express Surabaya dapat menjadi acuan tingkat perilaku seksual di perusahaan ini Pentingnya pemahaman dan sikap para buruh terhadap perilaku seksual akan mengurangi dampak negatif bagi masyarakat luas, perusahaan, dan pemerintah. Menurut pandangan islam dalam ayat Al Quran Surat Al-Israa' Ayat 32 :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

*Artinya :“Dan janganlah kalian mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.”*

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan,sikap dan perilaku seksual para buruh PT Esa Express Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui adakah hubungan tingkat pengetahuan,sikap dan perilaku terhadap perilaku seksual di PT Esa Express Surabaya.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan para buruh PT Esa Express Surabaya terhadap perilaku seksual.
- b. Untuk mengetahui sikap para buruh PT Esa Express Surabaya terhadap perilaku seksual.
- c. Untuk mengetahui perilaku seksual para buruh PT Esa Express Surabaya.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang tingkat perilaku dan pola perilaku bagi para buruh PT Esa Express Surabaya sehingga perusahaan dapat mengurangi dampak dari perilaku seksual.

### 2. Masyarakat umum

Hasil penelitian diharapkan menjadi informasi faktor apa saja yang mendukung seseorang melakukan tindakan perilaku seksual serta dampak yang akan terjadi.

### 3. Pemerintah Kota Surabaya

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi data acuan ataupun data pendahuluan sehingga diharapkan pemerintah dapat memberikan suatu tindakan yang memberikan pengetahuan akan perilaku seksual terhadap masyarakat

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No | Judul  | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|--|---|--|
| 1. | Hubungan antara pengetahuan dengan sikap seksual pranikah remaja (Kusumastuti, 2010) | Desain penelitian menggunakan desain <i>cross sectional</i> dan jenis penelitian termasuk survey analitik pengetahuan sikap | Objek yang di analisa PT Esa Express Surabaya subjek yang di analisa tingkat dan perilaku seksual para buruh PT Esa Express Surabaya |